

Pelatihan Pembuatan Permainan Bergambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Bagi Guru PAUD Mutiara Islami

Wiwiek Zainar Sri Utami, Lu'luin Najwa, Menik Aryani

Dosen IKIP Mataram

wiwiekutami@ikipmataram.ac.id

Abstrak; Pelatihan Pembuatan Permainan Bergambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Bagi Guru PAUD bertujuan untuk memberikan ketrampilan dalam pembuatan permainan yang menarik dengan cara yang relatif mudah. Dengan dikuasainya pembuatan permainan bergambar oleh para guru diharapkan akan meningkatkan perkembangan bahasa dan pemicu minat siswa atau anak usia dini untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran, dan pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Pelatihan ini memberikan beberapa materi yang terkait dengan upaya pembuatan permainan bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa agar pembelajaran yang diberikan oleh guru menjadi lebih atraktif sehingga meningkatkan perkembangan bahasa anak/ siswa. Materi yang disajikan oleh pengabdian dapat diterima, dicerna, dan dipahami peserta dengan baik. Jumlah peserta yang sebanding dengan jumlah pengabdian yang berperan sebagai instruktur dan tutor menjadikan pelatihan ini menjadi lebih kondusif. Berdasarkan diskusi yang dilaksanakan setelah pemaparan materi, dapat dilihat bahwa para guru dapat memahami urgensi pembuatan media pembelajaran berupa permainan bergambar yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini. Berdasarkan hasil karya media yang dibuat para guru, tim juga membuat lembar evaluasi dan menilai karya para guru dan didapat hasil rata-rata B (Baik), dan ada dua orang guru yang mendapat nilai SB (sangat baik). Metode evaluasi dengan mengamati perbedaan kemampuan guru sebelum dan setelah pelatihan. Dari hasil yang dicapai terlihat peningkatan kemampuan yang cukup signifikan dibanding dengan sebelum dilatih, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan peserta. Evaluasi hasil dilihat dari penilaian tugas praktik yang menggambarkan keberhasilan materi yang telah disajikan. Selain itu juga dicermati kinerja dan partisipasi para peserta. Di akhir kegiatan Tim menjaring data kebermaknaan program pada para peserta. Diharapkan agar program pelatihan ini terus diadakan karena sangat dirasakan manfaatnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci : Permainan Bergambar, Perkembangan Bahasa, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk Pendidikan anak yang berusia empat sampai dengan enam tahun. Pendidikan PAUD memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan usia dini sangat mengutamakan pendidikan yang berpusat pada anak atau "child centre". Di usia 4- 6 tahun anak berada dalam proses perkembangan yang unik karena proses perkembangannya terjadi bersamaan dengan masa peka (golden age).

Masa peka merupakan masa yang paling tepat untuk menggali segala potensi kecerdasan anak sebanyak-banyaknya. Di masa peka ini, kecepatan pertumbuhan otak anak sangat tinggi hingga mencapai 50% dari keseluruhan perkembangan otak anak selama hidupnya, dan akan terjadi sekali dalam hidup mereka. Oleh karena itu pendidikan di PAUD harus dapat merangsang seluruh aspek perkembangan anak baik perkembangan sosial, kemandirian, bahasa, kognitif, maupun fisik motorik.

Salah satu aspek yang dikembangkan adalah bahasa, dengan bahasa anak dapat mengungkapkan keinginan dan pemikirannya tentang sesuatu hal kepada orang lain. Orang

yang diajak bicara oleh anak, akan lebih mudah mengerti dan memahami apa maksudnya dibandingkan anak yang berkomunikasi dengan menggunakan gerakan.

Secara umum ada dua bentuk bahasa yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan. Salah satu kemampuan bahasa lisan adalah menggunakan kata-kata secara efektif. Anak-anak yang cerdas dalam bahasa menyukai kegiatan bermain yang memfasilitasi kebutuhan mereka untuk berbicara, bernegosiasi, dan juga mengekspresikan perasaan dan pikiran dalam bentuk kata-kata. Anak juga menikmati permainan dan kegiatan belajar yang berkaitan dengan kosakata, seperti menyambungkan kata-kata yang memiliki awal huruf yang sama, menjumlahkan benda dan juga bercerita (Musfiroh, 2005: 64).

Kemampuan berbahasa bisa diajarkan pada anak sejak usia dini, yaitu melalui pembelajaran bahasa (*language learning*) yang merupakan suatu aktivitas proses mempelajari bahasa sehingga mereka dapat menguasai dan mempergunakan bahasa yang dipelajari. Seorang anak belajar bahasa dilakukan secara sengaja dan direncanakan serta mempunyai kurikulum tertentu (Wardhani dan Asmawulan, 2011: 133).

Strategi pengembangan kemampuan berbahasa anak usia dini dapat dilakukan melalui bermain sambil belajar. Mengingat pembelajaran di PAUD harus disajikan dengan bermain dan memiliki suasana yang menyenangkan serta menggunakan media yang menarik. Untuk itu pembelajaran dibuat dan dirancang sedemikian rupa sehingga anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran bahasa.

Bermain merupakan cara anak untuk meniru orang dan menguasai perilaku orang dewasa untuk mencapai kematangan (Kunto Purboyo, 2004:53). Bermain kartu bergambar merupakan salah satu permainan yang bisa diterapkan dalam pembelajaran bahasa di Taman Kanak-kanak. Guru mengenalkan kosa kata bahasa dengan kartu yang terdapat gambar-gambar di dalamnya, setelah itu anak disuruh bermain kartu bergambar dengan berbagai variasi sesuai dengan rancangan yang ditunjukkan guru. Dengan bermain kartu

bergambar ini anak-anak akan lebih bersemangat mengikuti pembelajaran bahasa dan pada akhirnya akan dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak.

Alasan dipilihnya permainan kartu bergambar dalam rangka pengembangan kemampuan berbahasa anak adalah 1) anak-anak menyukai segala sesuatu yang berhubungan dengan permainan, 2) kartu bergambar yang digunakan sangat menarik karena memiliki beraneka macam gambar sehingga membuat anak tertarik dan tidak cepat bosan, 3) guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien, 4) melalui permainan kartu bergambar suasana kelas menjadi lebih kondusif.

Pelatihan yang dikembangkan dan diterapkan ini diharapkan akan memberikan wawasan baru dalam pembuatan media pembelajaran anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, diharapkan akan pemicu minat anak PAUD untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran, dan pada akhirnya akan meningkatkan perkembangan berbahasa anak.

METODE PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

Ada tiga metode yang diterapkan dalam pelatihan ini, yaitu metode presentasi, metode demonstrasi, dan metode praktik. Metode presentasi diterapkan dalam pengenalan permainan bergambar, kemanfaatannya, dan penerapannya dalam pembuatan media pembelajaran interaktif, Metode Demonstrasi mengenai pengoperasionalisasian program dan Metode Praktik dimana guru-guru mempraktikkan secara langsung pembuatan media pembelajaran sesuai mata pelajaran masing-masing dengan pemanfaatan permainan bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa .

Adapun langkah yang telah ditempuh dalam kegiatan program pengabdian masyarakat ini mencakup beberapa tahap berikut ini.

1. Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, yakni Koordinasi Internal, dilakukan oleh Tim untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta *job description* masing-masing anggota.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Tahap ini merupakan tahap pelatihan yang diberikan kepada para guru PAUD Mutiara Islami. Pelaksanaan pelatihan ini mencakup beberapa hal berikut.

a. Penyajian Materi

Materi yang disajikan terkait dengan pengenalan dan pembuatan permainan bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini. Penyajian ini diploting dalam 1 hari tatap muka. Penyaji materi adalah tim pengabdian sendiri disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Materi yang tersajikan sebanyak 3 (tiga) bahasan yang masing-masing disajikan oleh anggota Tim Pengabdian sesuai bidang yang bersangkutan. Berikut tabel daftar materi dan pematernya yang telah terlaksana dalam program PPM ini.

Tabel 1. Daftar Jenis Kegiatan, Materi, Pematernya

Jenis Kegiatan	Pokok Bahasan (Materi)	Pemateri
Teori	Pengenalan program	Wiwiek Zainar Sri Utami, M.Pd
	Pembuatan permainan bergambar	Lu'luin Najwa, M.Pd
	Menyisipkan Objek pada <i>permainan</i>	Menik Aryani,MM
Praktik	Praktek Pembuatan permainan bergambar	Wiwiek Zainar Sri Utami, M.Pd Lu'luin Najwa, M.Pd Menik Aryani,MM

Pelaksanaan program ini melibatkan mahasiswa untuk membantu proses pembimbingan dan praktik agar kegiatan dapat berjalan lancar. Kegiatan tanya jawab dilakukan bersamaan dengan penyajian materi. Para peserta dapat langsung berdiskusi dengan para pemateri secara langsung untuk memahami materi dan *sharing* pengalaman terkait dengan masalah yang tengah dibahas dalam materi bersangkutan.

b. Penugasan Praktik

Pada akhir materi peserta diberi tugas praktik sesuai materi yang telah disajikan untuk menggali penyerapan dan pemahaman materi serta melihat kreativitasnya dalam

berkarya. Dalam pelatihan ini para guru ditugaskan untuk membuat satu permainan bergambar. Tim pengabdian mendampingi, memandu dan mengarahkan serta memberikan solusi apabila timbul permasalahan selama penugasan praktik.

c. Evaluasi dan Penyempurnaan Karya Media Pembelajaran oleh Tim

Pada akhir pelatihan, media yang telah dibuat oleh para guru dikumpulkan dan dinilai oleh tim pengabdian kemudian disempurnakan oleh tim untuk kemudian dikembalikan kembali kepada peserta agar dapat digunakan untuk mengajar. Tindakan ini dilakukan mengingat karya media yang dihasilkan para guru masih perlu penyempurnaan, dan tim tim pengabdian ingin agar media pembelajaran betul-betul dapat segera dimanfaatkan untuk mengajar.

d. Refleksi dan Penutupan Program Pengabdian Masyarakat

Di akhir kegiatan peserta dan Tim melakukan refleksi hasil pelatihan dan para peserta juga memberikan evaluasi akan pelatihan ini. Peserta mendapatkan koreksi dan evaluasi secara langsung terkait hasil karya mereka.

Setelah semua kegiatan yang telah direncanakan terlaksana, ketua tim Pengabdian Masyarakat menutup program dan memberikan pesan kepada segenap peserta pelatihan untuk menerapkan apa yang telah didapatkan untuk memperbaiki media pembelajaran di sekolah masing-masing. Diharapkan pada **Pengabdian Masyarakat** yang akan datang program ini dapat dilanjutkan lagi dan dapat lebih menjangkau jumlah PAUD lain tak hanya di PAUD Mutiara Islami saja, sehingga kebermanfaatan program ini dapat dirasakan oleh PAUD yang lebih banyak.

HASIL PELAKSANAAN PPM DAN PEMBAHASAN

Guru merupakan salah satu unsur yang menggerakkan pendidikan di Indonesia. Namun, tanpa wawasan yang selalu dikembangkan dan *di-up grade* maka guru akan makin ketinggalan di era sekarang. Apalagi kebutuhan siswa/anak juga makin berkembang. Lebih lagi, pemanfaatan media pembelajaran melalui permainan di kalangan

guru masih dianggap kurang. Kondisi ini dipengaruhi juga oleh kurangnya fasilitas penunjang pengembangan pembuatan media pembelajaran dalam bentuk permainan bergambar disamping sumber daya manusia yang menguasai pembuatan permainan untuk anak usia dini masih kurang memadai.

Pelatihan ini memberikan beberapa materi yang terkait dengan upaya pembuatan permainan bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa agar pembelajaran yang diberikan oleh guru menjadi lebih atraktif sehingga meningkatkan perkembangan bahasa anak/ siswa. Materi yang disajikan oleh pengabdian dapat diterima, dicerna, dan dipahami peserta dengan baik. Jumlah peserta yang sebanding dengan jumlah pengabdian yang berperan sebagai instruktur dan tutor menjadikan pelatihan ini menjadi lebih kondusif

Berdasarkan diskusi yang dilaksanakan setelah pemaparan materi, dapat dilihat bahwa para guru dapat memahami urgensi pembuatan media pembelajaran berupa permainan bergambar yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini. Berdasarkan hasil karya media yang dibuat para guru, tim juga membuat lembar evaluasi dan menilai karya para guru dan didapat hasil rata-rata B (Baik), dan ada dua orang guru yang mendapat nilai SB (sangat baik).

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses kegiatan berlangsung, yaitu pada saat peserta kegiatan melaksanakan proses pembuatan permainan bergambar. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa cara. Evaluasi hasil dilihat dari tugas praktik para peserta yang ada. Hasil praktiknya dinilai dan hal itu menggambarkan keberhasilan materi yang telah disajikan. Selain itu, secara proses juga dicermati kinerja dan kesertaan para peserta. Di akhir kegiatan Tim menjaring data kebermaknaan program pada para peserta.

Teknik evaluasi dilakukan dengan cara observasi, yaitu melihat bagaimana kualitas karya yang dihasilkan. Melakukan wawancara yaitu memberi berbagai pertanyaan yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan baik secara individu maupun secara

kelompok. Selain itu, memberi angket untuk mengetahui bagaimana tanggapan peserta tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan permainan bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa yang telah dilaksanakan.

Untuk menjaring respon peserta terhadap kebermaknaan dan keberuntungan program ini dilakukan evaluasi respon terhadap kegiatan pelatihan. Berikut adalah tabel instrumen evaluasi respon peserta terhadap kegiatan pelatihan pembuatan:

Tabel 2. Instrumen Evaluasi Respon Peserta terhadap Kegiatan Pelatihan

No.	Pernyataan Peserta	SB	B	S	KB	TB
1.	Kebermaknaan kegiatan pelatihan					
2.	Pelaksanaan kegiatan bagi peningkatan kualitas media pembelajaran					
4.	Pengetahuan tentang proses pembuatan permainan bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa					
7.	Hasil karya yang dihasilkan setelah pelaksanaan pelatihan					

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

S : Sedang

KB : Kurang Baik

TB : Tidak Baik

Dari angket tersebut dapat disimpulkan bahwa para peserta dapat memperoleh manfaat dari program pelatihan ini untuk meningkatkan perkembangan bahasa melalui permainan bergambar, mengetahui cara pengoperasionalisasian program Adobe Flash.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini telah terlaksana dengan baik berkat dukungan berbagai faktor yaitu: Komunikasi antar anggota tim berlangsung lancar dan efektif sehingga koordinasi tim pada proses persiapan, pembagian tugas, pelatihan dan simulasi dapat berlangsung dengan baik dan tepat waktu, peserta pelatihan yang terdiri dari guru PAUD Mutiara Islami: sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir. Begitu pula saat penugasan dimana guru-guru tersebut diminta untuk membuat permainan bergambar, mereka sangat bersemangat untuk bekerja dan bertanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan uraian pembahasan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut ini.

1. Pelatihan ini memberikan beberapa materi yang terkait dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan permainan bergambar untuk membuat media pembelajaran interaktif yang atraktif dan interaktif sehingga dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini.
2. Materi yang disajikan dapat diterima, dicerna, dan dipahami peserta dengan baik.
3. Kegiatan berlangsung lancar, tepat waktu dan sesuai dengan yang diharapkan .

SARAN

1. Hendaknya program ini dapat terus berlanjut sehingga lebih banyak lagi sekolah yang dapat merasakan manfaatnya.
2. Para guru peserta pelatihan diharapkan dapat ikut aktif berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD mutiara islami dan menularkan ilmu yang diperoleh kepada guru-guru lain di sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2008. Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Junita Dwi Wardhani dan Tri Asmawulan. 2011. Perkembangan Fisik, Motorik dan Bahasa. Surakarta:
- Qinant. Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan. Jakarta : Direktorat Jendral Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Purboyo, Kunto. 2004. Kak Seto Bermain Dan Kreativitas Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Purwanti, Titik. 2012. “Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Kartu Angka dan

Kartu Bergambar di RA Babussalam Prembulan Galur Kulon Progo”. Skripsi (<http://eprints.uny.ac.id>).

- Sadiman, Arief, dkk. 2008. Media Pendidikan, pengertian, pengembangan dan pemanfaatan. Jakarta:
- Rajawali. Suhartono. 2005. Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas. Syamsu, Yusuf. 2005. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2012. “Kamus Besar Bahasa Indonesia”. Jakarta: Balai Pustaka.